ABSTRAK

Hadirnya Bank di Indonesia adalah sebagai jawaban atas kebutuhan hidup ekonomi masyarakat. Bank yang memiliki aktivitas diantaranya menghimpun dana pada masyarakat luas dalam bentuk simpanan dan dapat diuangkan kembali pada masyarakat dalam bentuk pinjaman yang lebih dikenal dengan istilah kredit membantu kebutuhan ekonomi masyarakat atas barang dan jasa termasuk transportasi khususnya kendaraan bermotor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pemberian kredit produktif terhadap kendaraan bermotor dengan jaminan fidusia di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, serta langkah apa saja yang ditempuh oleh PT. bank tabungan Pensiunan Nasional Tbk jika terjadi kredit macet kendaraan bermotor dengan jaminan fidusia. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris dimana penulis menggunakan data sekunder untuk menganalisis berbagai peraturan perundang-undangan dibidang perkreditan, peraturan mengenai jaminan fidusia, serta menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak PT. bank tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah pemberian kredit produktif terhadap kendaraan bermotor dengan jaminan fidusia yang dilakukan oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk melalui dua tahapyaitu tahap pembebanan jaminan fidusia yang dibuat dengan akta notaris dan tahap pendaftaran jaminan fidusia, dua tahap ini dilakukan setelah proses pengikatan perjanjian kredit yang terdiri dari tahap inisiasi, evaluasi dan persetujuan kredit, pengikatan dan pencairan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. apabila terjadi kredit macet sebelum melakukan proses eksekusi objek jaminan fidusia PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. akan melakukan langkah awal yaitu penagihan awal, *Rehabilitation* dan *Restructuring.*Setelah dua langkah tersebuut dilakukan maka berlanjut pada proses eksekusi objek jaminan fidusia yang disebut tahap penyelesaian kredit pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Kata kunci :Perjanjian, Kredit Produktif, Jaminan fidusia.